

ABSTRAK

Lailatul Hasanah, 2023, *Eksistensi Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD) dalam mengembangkan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri Panaan Palengaan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing Drs. Zainol Hasan, S.Ag.

Kata kunci: *Bentuk Kegiatan, gambaran Keberhasilan M2KD.*

Terampil Membaca kitab kuning merupakan sebuah keharusan bagi para santri untuk bisa menanamkan pada dirinya, dalam menanamkan kemampuan membaca kitab kuning tidaklah mudah, selain dari pembelajarannya yang sulit juga perlu kesabaran dalam proses belajarnya, sehingga bagi para santri merasa tidak tertarik untuk belajarnya. Di Indonesia banyak sekali pondok pesantren yang terkenal dengan Terampil di bidang kitab kuning.

Peneliti memiliki dua fokus penelitian. Pertama, Bagaimana bentuk kegiatan Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD) dalam mengembangkan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri Panaan Palengaan Pamekasan?. Kedua, Bagaimana Gambaran keberhasilan kegiatan Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD) dalam mengembangkan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri Panaan Palengaan Pamekasan?.

Peneliti ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data yang di peroleh dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri Panaan Palengaan Pamekasan. Narasumber yang peneliti datangi diantaranya Ketua Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD), Pengurus Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD), Pengurus Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri, dan Santri aktif di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri. Dan untuk pengecekan keabsahan data dilakukan melalui Triangulasi Teknik.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Eksistensi Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah (M2KD) dalam mengembangkan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri Panaan Palengaan Pamekasan yaitu *Pertama* Bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah yaitu terkait Tempat dan Waktu, Bertempat di Halaman Pesantren, Kelas, Kantor M2KD waktunya setiap pagi, sore, malam. Jenis kegiatannya yaitu KBM, Musyawarah, Takriran Nadzom Alfiyah Ibn Malik, Ubudiyah dan Bahtsul Masail. Metode dan media yang digunakan yaitu Metode Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi, Media Pembelajarannya Papan Tulis, Spidol, Kitab, Laptop dan Proyektor. *Kedua* Gambaran keberhasilan di Majelis Musyawarah Kutubuddiniyah yaitu bisa memotivasi santri dalam semangat belajar, bisa menerbitkan kitab terjemahan dan dapat mempermudah santri dalam memahami materi.